

## ABSTRAK

Deskripsi Kejahatan Kesusilaan Dan Pornografi Melalui Media Elektronik

Oleh

**Antaritalgia Carmila Violensia Maku**

**NIM: 22310249**

Praktik tindak pidana kesusilaan adalah norma yang mengatur perilaku manusia agar sesuai dengan moral dan dianggap baik oleh masyarakat, sedangkan pornografi adalah segala bentuk konten yang melanggar norma kesusilaan yang dilakukan oleh terdakwa. Permasalahannya adalah: Apa yang menjadi motif pelaku melakukan tindak pidana kesusilaan dan Pornografi di media elektronik? Apa modus yang menyebabkan pelaku melakukan balas dendam terhadap korban? Apa akibat hukum terhadap pelaku tindak pidana kesusilaan dan pornografi melalui media elektronik? Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui motif pelaku melakukan tindak pidana kesusilaan dan Pornografi di media elektronik Untuk mengetahui modus pelaku melakukan balas dendam terhadap korban Untuk mengetahui akibat hukum terhadap pelaku tindak pidana kesusilaan melalui media elektronik yang berguna secara teoretis dan praktis.

Penelitian ini adalah penelitian normatif yang bersifat deskriptif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: motif, modus dan akibat hukum bagi pelaku melakukan tindak pidana kesusilaan dan pornografi di media elektronik dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Putusan Hakim Pengadilan Negeri. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahan primer, bahan sekunder dan tersier yang akan dianalisa secara normatif kualitatif.

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Motif pelaku melakukan tindak pidana kesusilaan dan Pornografi di media elektronik karena terdakwa sakit hati dan cemburu terhadap korban, korban tidak bersedia menceraikan suaminya dan terdakwa ingin berhubungan badan dengan korban; *Kedua*, Modus yang menyebabkan pelaku melakukan tindak pidana kesusilaan dan pornografi adalah menyebarkan foto dan video korban mengandung unsur pornografi melalui media elektronik dan mengirimkan foto dan vidio yang mengandung unsur pornografi dengan tujuan mencoba merayu korban; *Ketiga*, Akibat hukum terhadap pelaku tindak pidana kesusilaan dan pornografi melalui media elektronik adalah terdakwa di pidana penjara, terdakwa membayar denda dan terdakwa membayar biaya perkara; Saran yaitu: Diharapkan Hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap terdakwa agar lebih memperbaiki pelaku dalam lembaga pemasyarakatan. 2. Sanksi pidana yang dijatuhkan kepada para pelaku agar dapat memberikan rasa adil pada korban. Bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap pentingnya menjaga privasi di dunia maya dan tidak terlibat dalam penyebaran konten intim tanpa persetujuan.

***Kata Kunci: Media Elektronik, Tindak Pidana, kesusilaan dan Pornografi***

## ABSTRACT

### Description of Crimes Against Morality and Pornography Through Electronic Media

By

Antaritalgia Carmila Violensia Maku

Student ID: 22310249

Criminal practices against morality are norms that regulate human behavior to conform to morals and are considered good by society, while pornography is any form of content that violates moral norms committed by the accused. The questions are: What are the motives of perpetrators committing crimes against morality and pornography on electronic media? What methods lead perpetrators to seek revenge against victims? What are the legal consequences for perpetrators of crimes against morality and pornography through electronic media? The objectives of this study are: To determine the motives of perpetrators committing crimes against morality and pornography on electronic media; To determine the methods of perpetrators seeking revenge against victims; And To determine the legal consequences for perpetrators of crimes against morality through electronic media, which are useful theoretically and practically.

This research is a descriptive normative study. The independent variables in this study are: motives, methods, and legal consequences for perpetrators of committing crimes against morality and pornography on electronic media, and the dependent variable in this study is the District Court Judge's Decision. The data obtained in this study are primary, secondary, and tertiary materials that will be analyzed qualitatively normatively.

Based on the results of the study, it can be concluded that: First, the perpetrator's motive for committing crimes against morality and pornography on electronic media was because the defendant was hurt and jealous of the victim, the victim was unwilling to divorce her husband, and the defendant wanted to have sex with the victim; Second, the method that caused the perpetrator to commit crimes against morality and pornography was distributing photos and videos of the victim containing pornographic elements through electronic media and sending photos and videos containing pornographic elements with the aim of trying to seduce the victim; Third, the legal consequences for perpetrators of crimes against morality and pornography through electronic media are imprisonment, the defendant paying a fine, and the defendant paying court costs; Suggestions are: Judges are expected to improve the perpetrators in prison when imposing criminal sanctions on defendants. 2. Criminal sanctions imposed on perpetrators should provide a sense of justice to the victim. For the public to be more aware of the importance of maintaining privacy online and refraining from sharing intimate content without consent.

***Keywords: Electronic Media, Crime, Morality, and Pornography***